#### **SKRIPSI**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENJAMAH MAKANAN TENTANG BORAKS DENGAN KEBERADAAN BORAKS PADA BAKSO

Studi Dilaksanakan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024



Oleh : <u>NI KOMANG AYU SRI REJEKI</u> P07133220001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENJAMAH MAKANAN TENTANG BORAKS DENGAN KEBERADAAN BORAKS PADA BAKSO

# Studi Dilaksanakan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan

> Oleh NI KOMANG AYU SRI REJEKI P071332200001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024

## LEMBAR PERSETUJUAN

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENJAMAH MAKANAN TENTANG BORAKS DENGAN KEBERADAAN BORAKS PADA BAKSO

(Studi Dilaksanakan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024)

Oleh

## NI KOMANG AYU SRI REJEKI NIM. P07133220001

## TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Ni Ketut Rusminingsih, S.KM.,M.Si

NIP. 196405231988032001

Pembimbing Pendamping:

Dr.Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM., M.PH

NIP. 196512301989031003

**MENGETAHUI** 

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN \* POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

> I Wayan Jana, S.K.M., M.Si NIP. 196412271986031002

#### SKRIPSI DENGAN JUDUL

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENJAMAH MAKANAN TENTANG BORAKS DENGAN KEBERADAAN BORAKS PADA BAKSO

(Studi Dilaksanakan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024)

> Oleh NI KOMANG AYU SRI REJEKI NIM. P07133220001

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: SELASA

TANGGAL: 28 MEI 2024

## TIM PENGUJI:

1. I Wayan Jana, S.KM.,M.Si

(Ketua)

2. Ni Ketut Rusminingsih, S.KM., M.Si

(Anggota)

3. I Wayan Sali, S.KM., M.Si

(Anggota)

**MENGETAHUI** 

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

♣ POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Wayan Jana, S.KM., M.Si

# THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF FOOD HANDLES ABOUT BORAX WITH THE EXISTENCE OF BORAX ON MEATBALLS

## (The research was carried out in the UPTD Puskesmas Work Area I South Denpasar 2024)

#### **ABSTRACT**

Food and drink are very important things, food circulation must always comply with applicable health requirements. The aim of this research is to determine the relationship between food handlers' knowledge and attitudes about borax and the presence of borax in meatballs in the work area of UPTD Puskesmas I South Denpasar in 2024. This type of research is an analytical survey. The population in this study were 62 resident meatball traders. The data collected in this research is primary and secondary data. Data collection was carried out using questionnaire sheets and sampling to check the presence of borax. The data collected is processed and presented in tabular form. The average results from assessing the knowledge and attitudes of food handlers are in the good category. The results of the examination for the presence of borax carried out in the laboratory on 62 samples of meatball balls showed that 3 samples were positive for the presence of borax and 59 samples were negative for the presence of borax. From the results of bivariate analysis using the Chi-square test, the result was P = 0.000 at  $\alpha = 0.05$ , then to determine the magnitude of the relationship between variables, the Contingency Coefficient (CC) calculation was carried out, the correlation coefficient interpretation result was 0.545 (medium). So there is a relationship between the knowledge and attitudes of food handlers about borax with the presence of moderate levels of borax. It is hoped that local health centers can monitor and evaluate education about the dangers of borax.

Keywords: Knowledge, Attitude, Existence of Borax

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENJAMAH MAKANAN TENTANG BORAKS DENGAN KEBERADAAN BORAKS PADA BAKSO

## (Studi Dilaksanakan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024)

#### **ABSTRAK**

Makanan dan minuman merupakan suatu hal yang sangat penting, peredaran pangan harus selalu sesuai dengan syarat kesehatan yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap penjamah makanan tentang boraks dengan keberadaan boraks pada bakso di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah survei analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah 62 pedagang bakso yang menetap. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar kuesioner dan pengambilan sampel untuk melakukan pemeriksaan keberadaan boraks. Data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil rata-rata dari penilaian pengetahuan dan sikap penjamah makanan masuk dalam kategori baik. Hasil pemeriksaan keberadaan boraks dilakukan di laboratorium terhadap 62 sampel pentol bakso didapatkan hasil 3 sampel positif keberadaan boraks dan 59 sampel negatif keberadaan boraks. Dari hasil analisis bivariate menggunakan uji Chi-square didapatkan hasil P = 0,000 pada  $\alpha = 0,05$ , selanjutnya untuk mengetahui besar hubungan antar variabel dilakukan perhitungan Coefficient Contingency (CC) didapatkan hasil interpretasi koefisien kolerasi 0,545 (sedang). Jadi adanya hubungan pengetahuan dan sikap penjamah makanan tentang boraks dengan keberadaan boraks dengan tingkat sedang. Diharapkan kepada pihak puskesmas setempat dapat melakukan pemantauan dan mengevaluasi penyuluhan tentang bahaya boraks.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Keberadaan Boraks

#### RINGKASAN PENELITIAN

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENJAMAH MAKANAN TENTANG BORAKS DENGAN KEBERADAAN BORAKS PADA BAKSO

## (Studi Dilaksanakan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024)

Oleh: Ni Komang Ayu Sri Rejeki (P07133220001)

Makanan dan minuman merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Setiap makanan selalu mengalami proses penyediaan, pemilihan bahan mentah, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan sampai penyajian. Dari semua tahapan tersebut memiliki risiko penyebab terjadinya keracunan pangan apabila tidak dilakukan pengawasan pangan secara baik dan benar.

Peredaran pangan harus selalu sesuai dengan segala standar keamanan dan mutu pangan sesuai dengan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewajiban pelaku usaha yang harus memproduksi produk pangannya telah memenuhi standar. Penyalahgunaan bahan kimia berbahaya merupakan salah satu masalah utama pada makanan siap saji salah satunya seperti bakso dan makanan ringan yang tidak memenuhi syarat sehingga dapat membahayakan kesehatan masyarakat.

Pedagang bakso yang menetap di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan terdapat beberapa pedagang menjual hasil olahannya yang memiliki ciri-ciri fisik bakso dari warna pentol bakso yang lebih terang, teksur sangat kenyal, baunya tidak alami sering kali dianggap menggunakan pengawet makanan jenis boraks pada bakso tersebut. Bakso yang mengandung boraks dapat menyebabkan suatu penyakit dan membahayakan kesehatan jika dikonsumsi secara terus menerus. Pedagang yang memiliki pengetahuan yang minim mengenai keberadaan boraks sebagai pengawet yang dilarang maka akan menggunakan boraks pada bakso yang dijualnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap penjamah makanan tentang boraks dengan keberadaan boraks pada bakso di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah survei analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah 62 penjamah makanan yang bekerja di bidang pangan siap saji olahan bakso. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner untuk menentukan nilai pengetahuan penjamah makanan tentang boraks dengan keberadaan boraks, dan juga penilaian sikap pada penjamah makanan tentang boraks dengan keberadaan boraks. Selain itu pengambilan sampel juga dilakukan untuk pemeriksaan keberadaan boraks pada bakso. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengetahuan penjamah makanan tentang boraks dengan keberadaaan boraks pada bakso di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024 dari 62 responden yang diberikan kuesioner didapatkan hasil dengan nilai terbesar 59 orang (95,2%) termasuk kategori pengetahuan yang baik. Sikap penjamah makanan dengan keberadaan boraks dari 62 responden yang diberikan kuesioner didapatkan hasil dengan nilai terbesar 59 orang (95,2%) termasuk kategori sikap yang baik. Hasil pemeriksaan keberadaan boraks dengan *tumerik* pada sampel pentol bakso didapatkan 3 positif dan 59 negatif. Sampel yang positif merupakan sampel pentol bakso ayam. Dalam pemeriksaan keberadaan boraks ini menggunakan pedoman Permenkes NO. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

Berdasarkan data tersebut, maka penulis menyarankan kepada pihak puskesmas khususnya petugas sanitasi yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan wajib memberikan penyuluhan dan melakukan pemantauan tentang bahaya dari boraks kepada penjamah makanan untuk mengingatkan pengetahuan penjamah makanan mengenai bahaya yang dapat diakibatkan oleh keberadaan boraks dan mengevaluasi penyuluhan yang telah dilakukan. Penjamah makanan sebaiknya tidak menggunakan boraks sebagai pengawet makanan yang berbahaya bagi kesehatan konsumen lebih baik dalam

mengawetkan makanan seperti pentol bakso disimpan di dalam freezer untuk

menghindari bahaya pengawet yang diakibatkan oleh boraks yang berbahaya bagi

kesehatan.

Daftar Bacaan: 20 (tahun 2012 s/d tahun 2024)

ix

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penjamah Makanan Tentang Boraks Dengan Keberadaan Boraks Pada Bakso Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024" tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan pada program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dorongan dan juga bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Dr. Sri Rahayu, S.TR. Keb, S.Kep, Ners. M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Bapak I Wayan Jana, S.KM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan sekaligus sebagai ketua penguji skripsi.
- Ibu D. A. A Posmaningsih, S.KM, M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Program Diploma Sarjana Terapan.
- 4. Ni Ketut Rusminingsih, S.KM, M.Si Selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Dr.Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM, M.PH selaku pembimbing kedua yang

telah membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat

diselesaikan.

6. Bapak/Ibu Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan

Lingkungan yang senantiasa memberikan masukan dan saran dalam

penyususnan skripsi ini.

7. Kepada keluarga penulis yang penulis cintai terutama kepada Ibu dan Bapak

yang penulis banggakan serta Bli Ari, Bli Kusuma, dan Adi Irawan yang

selama ini telah memberikan Doa terbaik serta motivasi untuk tetap semangat,

selalu mendukung dan membantu penulis dari awal perkuliahan ini.

8. Teman kelas dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna

mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu,

penulis benar-benar menanti kritik dan saran untuk kemudian dapat penulis revisi

dan tulis di masa yang selanjutnya.

Denpasar, Mei 2024

**Penulis** 

хi

#### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Komang Ayu Sri Rejeki

NIM : P07133220001

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Jehem Kaja, Ds. Jehem, Kec. Tembuku, Kab. Bangli.

## Dengan ini menyatakan bahwa

- Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penjamah Makanan Tentang Boraks Dengan Keberadaan Boraks Pada Bakso di Wilayah Kerja UPTD Pukesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain
- Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2024 Yang membuat pernyataan

Ni Komang Ayu Sri Rejeki P07133220001

# **DAFTAR ISI**

HA	LAMAN SAMPUL	i
HA	LAMAN JUDUL	i
HA	ALAMAN PERSETUJUAN	ii
HA	LAMAN PENGESAHAN	iv
AB	STRACT	V
AB	STRAK	<b>v</b> i
RIN	NGKASAN PENELITIAN	. vi
KA	ATA PENGANTAR	X
SU	RAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	. xi
DA	AFTAR ISI	xii
DA	AFTAR TABEL	. xv
DA	AFTAR GAMBAR	XV
DA	AFTAR SINGKATAN	xvi
DA	AFTAR LAMPIRANx	(Vii
BA	AB I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan Penelitian	5
D.	Manfaat Penelitian	5
BA	AB II TINJAUAN PUSTAKA	
A.	Pengetahuan	7
B.	Sikap	. 10
C.	Bahan Tambahan Pangan	. 10
D.	Penggunaan Boraks	. 19
BA	AB III KERANGKA KONSEP	
A.	Kerangka Konsep	. 25
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	. 26
C.	Hipotesis Penelitian	. 27

# BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	. 28
B.	Alur Penelitian	. 28
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	. 29
D.	Populasi dan Sampel	. 29
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	. 30
F.	Pengolahan dan Analisis Data	. 32
G.	Etika Penelitian	. 35
BA	B V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	. 37
B.	Pembahasan	. 42
BA	B VI SIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpulan	. 49
B.	Saran	. 49
DA	FTAR PUSTAKA	
LA	MPIRAN-LAMPIRAN	

# **DAFTAR TABEL**

Tab	pel: Hal.
1.	Definisi Operasional Variabel
2.	Interpestasi Koefisien Kontingensi
3.	Responden Berdasarkan Umur Penjamah Makanan di Wilayah KerjaUPTD
	Puskesmas I Denpasar Selatan
4.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Penjamah Makanandi Wilayah Kerja
	UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan
5.	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Penjamah Makanandi Wilayah
	Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan
6.	Penilaian Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan Penjamah
	MakananBakso di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan39
7.	Penilaian Responden Berdasarkan Kategori Sikap Penjamah MakananBakso
	di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan39
8.	Penilaian Responden Dengan Keberadaan Boraks Pada Bakso di Wilayah
	Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan
9.	Tabel Silang Pengetahuan Penjamah Makanan Dengan Keberadaan
	BoraksPada Bakso di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.40
10.	Tabel Silang sikap Penjamah Makanan Dengan Keberadaan BoraksPada
	Bakso di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan41

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar :		Hal.
1.	Kerangka Konsep Penelitian	25
2.	Hubungan Antar Variabel	26
3.	Alur Penelitian	28

## **DAFTAR SINGKATAN**

AgNO<sub>3</sub> : Perak Nitrat

BPOM : Badan Pengawas Obat dan Makanan

BTP : Bahan Tambahan Pangan

*CC* : Coefficient Contingency

 $H_2SO_4$ : Asam Sulfat

H<sub>3</sub>BO<sub>3</sub> : Boraks atau Asam Borat

MS : Memenuhi Syarat

PSP : Persetujuan Setelah Penjelasan

SNI : Standar Nasional Indonesia

Th : Tahun

UPTD : Unit Pelaksana Teknis Dinas

## **DAFTAR LAMPIRAN**

# Lampiran:

- 1. Surat Ijin Penelitian
- 2. Kode Etik Penelitian
- 3. Lembar Kuisioner Pengetahuan dan sikap Penjamah Makanan
- 4. Hasil Uji SPSS
- 5. Hasil Laboratorium
- 6. Dokumentasi Penelitian
- 7. Lampiran Bimbingan SIAK
- 8. Lampiran Lembar Saran/ Perbaikan
- 9. Hasil Turnitin
- 10. Lampiran Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository